BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, serta didasarkan pada analisis data penelitian tentang Selfie dan perubahan nilai pada remaja (Studi kasus selfie di lingkungan santri pondok pesantren mahasiswa al- jihad, an-nur, dan an-nuriyah Surabaya), maka dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Selfie melalui New Media yang digunakan Remaja di kalangan Santri Pondok Pesantren Al-Jihad, An-Nur, An-Nuriyah Surabaya
   a. Aktifitas *Selfie*

      Dalam melakukan aktifitan selfie beberapa diantaranya yang perlu dilakukan adalah Mempersiapkan diri, memastikan pencahayaan baik, memilih latar belakang foto, dan berfoto selvie sebanyak mungkin. Untuk melakukan aktifitas *selfie* umumnya informan terlebih dahulu memastikan penampilan apakah sudah menarik. Sehingga Hal ini menunjukkan aktivitas *selfie* juga bisa dilakukan oleh siapapun, tidak terkecuali bagi Mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren pun ikut gemar ber foto *selfie*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Eksistensi dari Orang yang Gemar Melakukan *Selfie*

Munculnya media baru atau *new media* khususnya media sosial sebagai pendukung seseorang untuk mengekpresikan diri melalui status yang ia tulis atau gambar-gambar visual yang mereka unggah untuk mendapatkan respon dari orang lain. Ini menjadi sangat penting dalam upaya-upaya untuk legitimasi atau sekedar mencari perhatian dan yang paling utama adalah menarik simpati orang lain. Dengan mendapatkan simpati tersebut setidaknya mereka telah mendapatkan perhatian.

c. Manfaat *Selfie*

Melalui foto diri, seseorang bisa mendefenisikan dirinya sendiri dan memberitahukannya kepada yang lain, karena sesorang membutuhkan persepsi, pertimbangan (*judgement*) dan penilaian (*appraisal*) orang lain dalam mengembangkan karakter social. Hasil *selfie* biasanya digunakan untuk foto profil di media social, mengunggah foto, dan kenang kenangan.

d. Kekurangan *Selfie*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlalu banyak mengunggah foto selfie di berbagai jejaring social akan mendatangkan berbagai macam komentar baik buruk dari orang lain

e. Kolerasi Antara *selfie* Dengan Eksistensi Diri

Dengan adanya perilaku eksistensi dalam pelaku foto selfie dapat berpengaruh terhadap kehidupan mereka, dampak positif dan negatifnya dapat mereka rasakan. Mereka mengatakan bahwa dampak positif yang mereka rasakan adalah menambah wawasan tentang dunia teknologi.

Orang berkomunikasi adalah untuk menunjukkan bahwa dirinya eksis. Inilah yang disebut dengan aktualitas atau eksistensi diri. Manusia yang normal harus eksis dalam kehidupannya, baik menunjukkan sisi plus atau minus dalam dirinya. Seseorang harus membangun kepribadian dari material-material yang diberikan eksistensi fisiknya dari nature yang diberikan oleh lingkungan.

2. Temuan Tentang Perubahan Nilai Remaja yang terjadi di kalangan Santri Pondok Pesantren Al-Jihad, An-Nur, An-Nuriyah Surabaya

1. Perubahan Nilai Positif

a. Selfie Mampu Memberi Motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi beberapa informan, foto selfie mampu memeberikan motivasi melalui foto yang telah diunggah di berbagai jejaring social seperti facebook atau instagram. Jika melihat akun salah seorang dengan munggunakan baju toga atau foto selfie saat orang lain wisuda, tentu kita akan merasa bersemangat untuk kuliah dan menginginkan apa yang sudah didapat orang lain seperti yang sudah kita lihat didepan mata, meraih mimpi tentu diharapkan bagi semua orang termasuk dari beberapa informan.

b. Selfie Mampu Menambah Rasa Percaya Diri (PD)

Dengan memperlihatkan kelebihan tersebut kepada orang lain, tentu mampu meningkatkan rasa percaya diri kita. Tanpa disadari kita juga menginginkan komentar atau pujian dari orang yang melihatnya. Dengan memamerkan banyak foto selfie, otomatis makin sering orang melihat wajah kita wira-wiri di sosial media, makin banyak pula yang mengomentari.

2. Perubahan Nilai Negatif

a. Perubahan Nilai Sosial

Foto selfie menjadikan seseorang menghambat aktifitasnya sehari-hari. Dikarenakan lebih sering kemana-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana membawa gadget, dan tidak mau ketinggalan dengan trend sekarang.

b. Perubahan Nilai Keagamaan

Aktifitas foto selfie menjadikan seseorang yang tinggal di kalangan Pondok Pesantren menunda waktu untuk sholat berjamaah. Ketika sedang menemukan tempat atau pencahayaan yang bagus untuk melakukan foto selfie, menjadikan seseorang jadi lupa waktu berjamaah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad, An-nur, dan An-Nuriyah Surabaya.
   a. Mengurangi intensitas kegiatan selfie
   b. Selalu melakukan *filter* terhadap tren baru yang sedang mewabah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membuat skala prioritas agar semakin dapat memanfaatkan waktu denga tepat
d. Terus menambah wawasan agar terhindar dari tren baru yang berbahaya.

2. Rekomendasi untuk masyarakat luas dan pecinta selfie
   a. Menghargai para pelaku selfie sebagai wadah eksplorasi diri.
   b. Memberikan komentar yang baik terhadap pelaku selfie sebagai wujud apresiasi.

3. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya.
   a. Diharapkan adanya penelurusan data lebih mendalam dengan cara observasi turut serta dalam seluruh kegiatan selfie dalam periode waktu yang lama.
   b. Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, peneliti diharapkan lebih memperbanyak informan dalam menggali data pada subyek penelitian.

4. Rekomendasi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
   a. Selalu meningkatkan mutu fakultas dakwah dan ilmu komunikasi khususnya prodi ilmu komunikasi yang saat ini sangat banyak diminati oleh calon mahasiswa baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatkan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk mengembangjan bakat mahasiswa ilmu komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id